

BUKU

Mudah
Dipahami

PEGANGAN

Untuk
SD/MI
Kelas III



Penulis

1. Ayu Nova Silalahi
2. Titin S. Nadapdap
3. Hotnida Lumbantoruan
4. Indah Manurung
5. Lasta Batubara
6. Rasarmanto Haloho
7. Jesa J. Saragih

3

Pendidikan
Pancasila

BUKU

Mudah
Dipahami

PEGANGAN

Untuk
SD/MI
Kelas III



Penulis

- | | |
|-------------------------|----------------------|
| 1. Ayu Nova Silalahi | 5. Lasta Batubara |
| 2. Hotnida Lumbantoruan | 6. Rasarmanto Haloho |
| 3. Titin S. Nadapdap | 7. Jesa J. Saragih |
| 4. Indah Manurung | |

3

Pendidikan
Pancasila

BUKU PEGANGAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS III SD

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:
Ayu Nova Silalahi
Titin S. Nadapdap
Hotnida Lumbantoruan
Indah Manurung
Lasta Batubara
Rasarmanto Haloho
Jesa J. Saragih

Editor: Rusli

Cetakan Pertama: September 2024

Cover: Tim Kreatif PRCI

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT
Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024
Dimensi : 21 x 29,7 cm

ISBN

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan atas berkat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dalam proses penyelesaian buku pegangan "Pendidikan Pancasila untuk Siswa SD Kelas 3". Buku ini membahas konsep-konsep penting seperti "Ayo, Memahami Makna Pancasila", "Kewajiban dan Hak dalam Melaksanakan Aturan", "Ayo, Menghargai Perbedaan", serta "Persatuan dan Kesatuan di Lingkungan Sekitar".

Buku ini disajikan dengan berbagai fitur seperti materi, latihan, ayo berlatih, soal HOTS, soal tipe AKM, dan Praproyek untuk mendukung pemahaman siswa dalam memahami nilai-nilai Pancasila secara menyeluruh.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan buku ini masih dalam tahap pengembangan dan masih memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang membangun dari pembaca agar buku ini dapat terus ditingkatkan ke depannya. Semoga buku ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi siswa SD Kelas 3 dalam memahami Pancasila dan mengembangkan karakter yang kuat.

Pematang Siantar, Juli 2024

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Tentang Buku	vi

Bab 1 Ayo, Memahami Makna Pancasila

A. Bunyi dan Simbol Sila-Sila Pancasila.....	2
B. Makna Sila-Sila Pancasila.....	6
C. Penerapan Sila-Sila Pancasila.....	13
Latihan Ulangan Bab 1	23
HOTS	26
AKM.....	27
Praproyek	29

Bab 2 Kewajiban dan Hak Melaksanakan Aturan

A. Makna Aturan	32
B. Makna Kewajiban dan Hak	33
C. Kewajiban dan Hak dalam Pelaksanaan Aturan	36
D. Manfaat Mematuhi Aturan	44
E. Akibat Tidak Melaksanakan Aturan	49
Latihan Ulangan Bab 2.....	54
HOTS	58
AKM.....	59
Praproyek	61

Bab 3 Ayo, Menghargai Perbedaan

A. Perbedaan Identitas di Sekitar Kita.....	64
B. Menghargai Perbedaan Identitas di Sekitar Kita.....	72
C. Kerja Sama dalam Perbedaan.....	76
D. Hidup Rukun di Lingkungan Sekitar.....	80
Latihan Ulangan Bab 3	85
HOTS.....	89
AKM.....	90
Praproyek.....	92

Bab 4 Persatuan dan Kesatuan di Lingkungan Sekitar

A. Lingkungan Sekitar kita (Wilayah RT/RW)	95
B. Perilaku Lingkungan Sekitar kita (Wilayah RT/RW)	99
C. Kerja Sama Pemerintah dan Masyarakat di Lingkungan (Wilayah RT/RW).....	106
D. Gotong Royong di Lingkup RT/RW	113
Latihan Ulangan Bab 4.....	123
HOTS.....	127
AKM.....	128
Praproyek	130
 Latihan Akhir Tahun	 132
Biodata Penulis.....	139
Daftar Pustaka	141

Tentang Buku ini

Pendahuluan

berisi informasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang bertujuan membangkitkan Ketertarikanmu untuk mengikuti proses pembelajaran.



Tujuan Pembelajaran sebagai hasil yang harus dicapai dalam proses pembelajaran.



Uraian materi disajikan dengan visualisasi yang menarik dan jelas agar kamu tertarik dan lebih mudah memahami konsep pendidikan pancasila

Kegiatan

untuk mengasah keterampilanmu menerapkan konsep pendidikan pancasila.



Ayo berlatih ←
berupa soal -soal
untuk menguji
kemampuan
dan pemahamanmu
terhadap konsep
pendidikan pancasila.



Latihan ulangan yang
dapat kamu gunakan
untuk menguji
pemahamanmu tentang
materi yang telah
diberikan



Hots ←
berupa soal - soal
untuk melatihmu
berpikir tingkat
lebih tinggi



AKM yang dapat
digunakan untuk
melatih kemampuan
literasi dan logika
berpikir.



Praproyek berisi kegiatan
terintegrasi untuk
meningkatkan kreativitasmu
dalam menciptakan dan
memecahkan masalah,serta
mengembangkan penguatan
Profil Pelajar Pancasila



Bab 1

Ayo, Memahami Makna Pancasila

Pada saat upacara Bendera Merah Putih, yang dilaksanakan setiap hari senin, kita selalu mengucapkan Pancasila. Apakah kamu tahu mengapa kita selalu membaca Pancasila setiap upacara?



Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang menjadi panduan dalam pembangunan nasional dan kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, membaca Pancasila pada setiap upacara resmi di Indonesia bertujuan untuk mengingatkan kita tentang nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti keadilan sosial, demokrasi, persatuan, dan kemanusiaan yang adil dan beradab. Selain itu, membaca Pancasila juga merupakan wujud penghormatan dan pengakuan terhadap dasar negara Indonesia sebagai suatu kesatuan yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

Peta Konsep

Ayo, Memahami Makna Pancasila

Bunyi dan simbol Sila-Sila Pancasila

Makna Sila-Sila Pancasila

Penerapan Sila-Sila Pancasila

Makna Sila Pertama

Makna Sila Kedua

Makna Sila Ketiga

Makna Sila Keempat

Makna Sila Kelima

Penerapan Sila-Sila Pancasila di Lingkungan Rumah

Penerapan Sila-Sila Pancasila di Lingkungan Sekolah

Penerapan Sila-Sila Pancasila di Lingkungan Masyarakat

Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat:

- 1.1 Mengidentifikasi bunyi dan simbol sila-sila Pancasila
- 1.2 Menjelaskan makna dari setiap sila Pancasila
- 1.3 Menjelaskan penerapan sila-sila Pancasila di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat
- 1.4 Membuat kampanye tentang pentingnya menerapkan sila-sila Pancasila

A. Bunyi dan Simbol Sila-Sila Pancasila

Setelah melalui berbagai perdebatan pada rapat Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), satu hari setelah kemerdekaan Indonesia, pada tanggal 18 Agustus 1945. Moh. Hatta menyebutkan rumusan final pembukaan UUD Negara. Salah satunya menyebutkan perubahan kalimat pada dasar negara menjadi hanya "Negara berdasarkan ke-Tuhanan Yang Maha Esa".

"Inilah perubahan yang maha penting menyatukan segala bangsa," ujar Hatta. Perubahan ini dianggap sebagai rumusan final dasar negara yang dikenal dengan nama Pancasila.

Pancasila dinyatakan sah sebagai dasar negara Indonesia dalam sidang BPUPKI. Pancasila disetujui ada dalam Mukadimah Undang-Undang Dasar 1945 sebagai dasar negara Indonesia yang sah, jadi pancasila diperingatin setiap tanggal 1 Juni.



Drs. H. Mohammad Hatta (disebut juga Bung Hatta, lahir di Bukittinggi 12 Agustus 1902 - meninggal di Jakarta 14 Maret 1980) adalah pejuang, negarawan, dan juga Wakil Presiden Indonesia yang pertama.

Suasana Sidang PPKI kedua tanggal 18 Agustus 1945



Pancasila memiliki lambang Burung Garuda. Burung garuda adalah lambang negara Indonesia yang dicetuskan oleh Sultan Hamid II pada 1950. Burung garuda pada lambang Pancasila melambangkan kekuatan dan warna emasnya melambangkan kemuliaan. Perisai di tengah melambangkan pertahanan bangsa Indonesia.

Kedua kaki burung garuda yang kokoh mencengkeram pita putih bertuliskan Bhinneka Tunggal Ika bermakna "berbeda-beda tetapi satu jua". Slogan ini menjadi kekuatan bangsa Indonesia yang mempunyai keanekaragaman suku, budaya, agama, dan sebagainya. Dengan sayapnya yang mengembang, hal ini menyiratkan bahwa garuda siap menjunjung tinggi nama baik bangsa dan negara Indonesia.

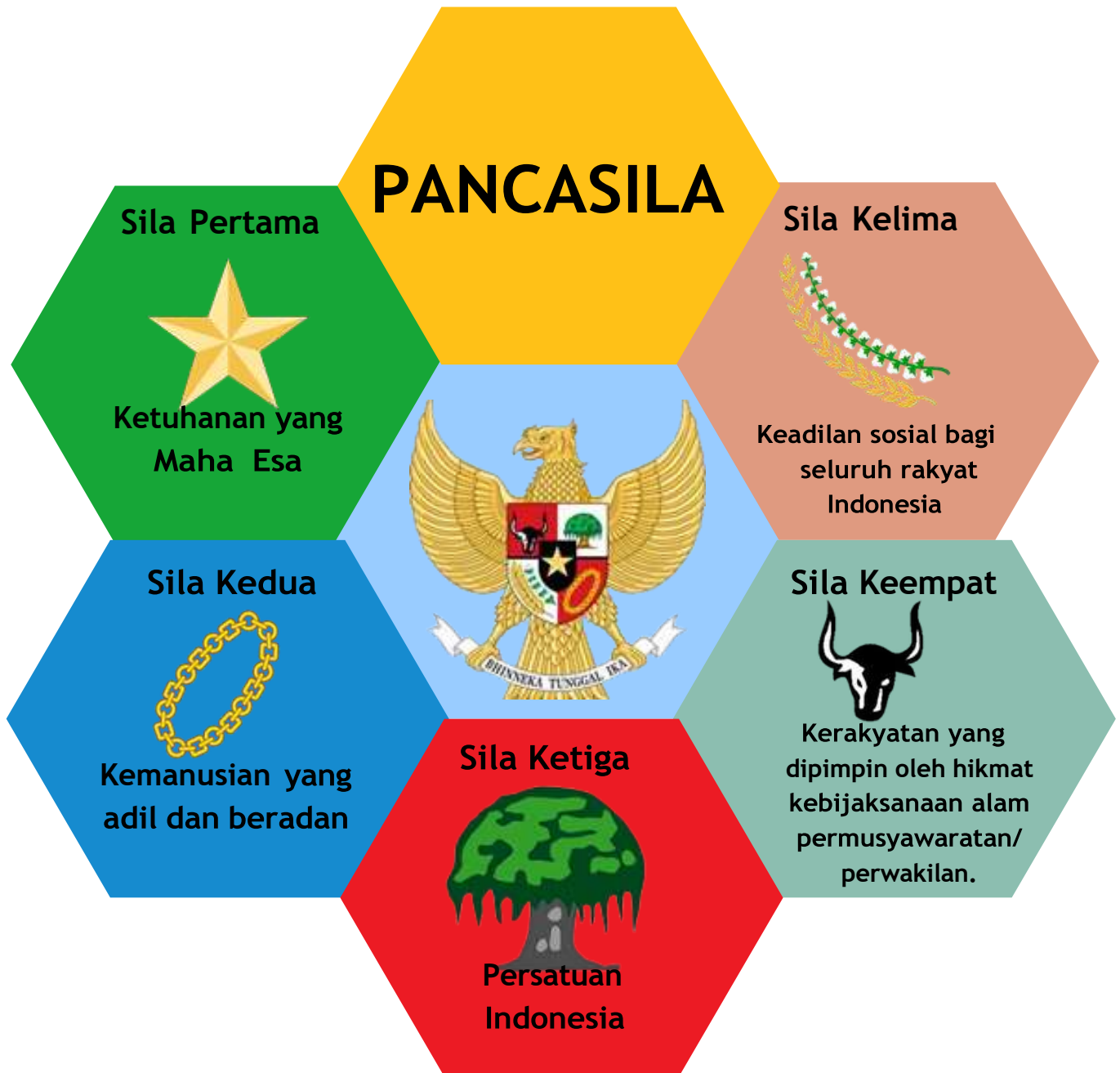
Selanjutnya adalah jumlah bulu yang ada pada badan burung. Berikut penjelasannya:



Angka-angka tersebut menunjukkan tanggal 17 Agustus 1945 yang merupakan tanggal Kemerdekaan Indonesia. Semoga makna-makna pada simbol garuda Pancasila selalu mengingatkan dan menumbuhkan rasa nasionalisme pada bangsa dan negara Indonesia.



Mari kita bahas, simbol pada gambar Burung Garuda Pancasila dibawah ini.



Pancasila merupakan dasar negara Republik Indonesia yang berisi pandangan hidup bangsa Indonesia. Setiap sila dalam Pancasila memiliki makna tersendiri yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Indonesia. Mari kita bahas makna Pancasila.





AYO BERLATIH

1. Pada sidang apa Pancasila dinyatakan sah sebagai dasar negara Indonesia?
2. Siapakah tokoh yang berkata "Inilah perubahan yang maha penting menyatukan segala bangsa," ?
3. Apa yang menjadi Dasar Negara kita?
4. Tariklah garis sesuai dengan bunyi dan simbol pada sila pancasila

Ketuhanan yang Maha Esa



Kemanusiaan yang adil dan beradab



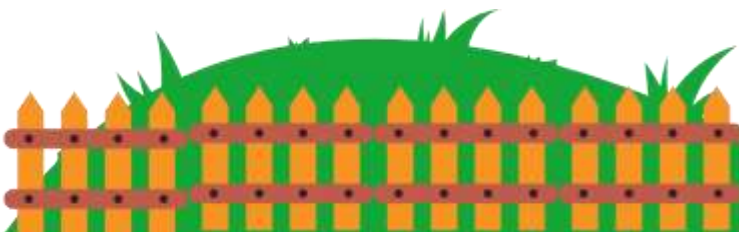
Persatuan Indonesia



Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan alam permusyawaratan/perwakilan.



Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia



B. Makna Sila-Sila Pancasila

Panca artinya lima dan sila artinya dasar, Jadi Pancasila adalah lima dasar dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Makna sila-sila Pancasila memiliki berbagai nilai luhur di dalamnya. Pancasila digunakan sebagai dasar untuk mengatur kehidupan bernegara, atau dalam mengatur pemerintahan. Berikut makna dari sila-sila Pancasila.

1. Makna Sila Pertama Pancasila

Pancasila pertama, "Ketuhanan yang Maha Esa," memiliki simbol bintang yang melambangkan cahaya kerohanian Tuhan kepada manusia. Sila ini menjiwai keempat sila lainnya dalam Pancasila, menunjukkan bahwa negara Indonesia berdasarkan pada ketuhanan.



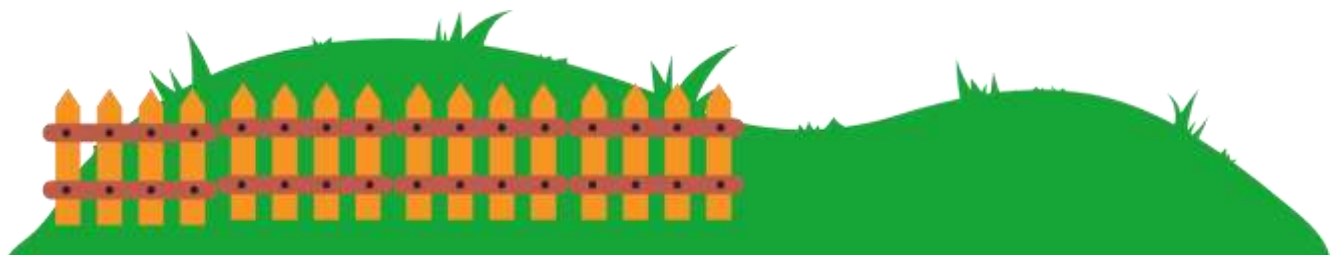
6 agama di Indonesia

Sila ini mengajarkan bahwa masyarakat Indonesia harus memiliki kepercayaan dan bertakwa kepada Tuhan sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, serta menekankan pentingnya saling menghormati antar umat beragama untuk menciptakan kesejahteraan dan ke tentraman.

Agama yang diakui di Indonesia meliputi Agama Islam, Agama Kristen, Agama Katolik, Agama Hindu, Agama Buddha, dan Agama Khonghucu. Dengan demikian, Pancasila pertama menegaskan pentingnya keberagaman dan toleransi antar umat beragama dalam menciptakan harmoni dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Mari kita bahas agama yang diakui di Indonesia.

6



Macam-Macam Agama di Indonesia

1



Agama: Islam

Tempat Ibadah: Masjid

Kitab Suci: Al-Qur'an

Hari Raya: Idul Fitri dan Idul Adha

Pemuka Agama: Kyai, Ulama, Ustaz, Habib

Agama: Hindu

Tempat Ibadah: Pura

Kitab Suci: Weda

Hari Raya: Nyepi dan Galungan

Pemuka Agama: Pedanda, Pandita, Sulinggih

2



3



Agama: Kristen

Tempat Ibadah: Gereja

Kitab Suci: Injil(Alkitab)

Hari Raya: Natal dan Paskah

Pemuka Agama: Pendeta, Biarawan/Biarawati

4



Agama: Budha

Tempat Ibadah: Wihara

Kitab Suci: Tripitaka

Hari Raya: Waisak

Pemuka Agama: Pandita, Bante, Bhiksu/Bhisuni

5



Agama: Katolik

Tempat Ibadah: Gereja

Kitab Suci: Injil(Alkitab)

Hari Raya: Natal dan Paskah

Pemuka Agama: Romo, Paus, Uskup, Biarawan/Biarawati

6



Agama: Konghucu

Tempat Ibadah: Klenteng

Kitab Suci: Sishu Wujing

Hari Raya: Waisak

Pemuka Agama: Xhang Lao, Wen Shi, Jiao Sheng

2. Makna Sila Kedua Pancasila

Pancasila kedua, "Kemanusiaan yang adil dan beradab," mengajarkan pentingnya solidaritas dan kesetaraan di antara masyarakat Indonesia. Simbol rantai yang ada, terdapat dua bentuk yaitu lingkaran dan juga segi empat. Bentuk lingkaran pada rantai tersebut melambangkan perempuan, dan bentuk segi empat pada rantai melambangkan laki-laki.



↑
Membantu seorang Kakek
menuruni tangga.

Dengan penggambaran rantai tidak terputus ini, memberikan gambaran bahwa setiap masyarakat Indonesia merupakan generasi turun temurun yang menjadi penerus kemerdekaan Indonesia serta saling berkaitan dan membutuhkan satu sama lain.

Sila ini menekankan pentingnya menghargai dan menyayangi satu sama lain tanpa memandang perbedaan status sosial, ekonomi, atau budaya. Dengan demikian, sila kedua mengajarkan nilai-nilai kemanusiaan yang adil dan beradab agar tercipta keharmonisan dan kebersamaan di dalam masyarakat Indonesia.

Memberikan tempat
duduk kepada yang
lebih tua.



3. Makna Sila Ketiga Pancasila



Kegiatan gotong royong dalam menyambut HUT RI

Pancasila ketiga, "Persatuan Indonesia," mengajarkan pentingnya persatuan, kesatuan, dan kesetaraan di antara masyarakat Indonesia. Pohon beringin digunakan sebagai simbol untuk menggambarkan konsep ini, dengan cabang-cabangnya yang menjalar ke segala arah melambangkan keragaman suku bangsa yang bersatu di bawah nama Indonesia.

Selain itu, akar tunggal panjang pohon beringin melambangkan kesatuan dan persatuan rakyat Indonesia, serta menekankan bahwa setiap individu memiliki derajat yang sama dan saling dihargai di dalam masyarakat Indonesia. Dengan demikian, sila ketiga mengajarkan nilai-nilai persatuan dan kesetaraan dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara yang harmonis.



Bermain bersama tanpa membedakan



4. Makna Sila Keempat Pancasila

Pancasila keempat, "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat dan Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan," mengajarkan pentingnya musyawarah dan mufakat dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kepentingan bersama. Simbol kepala banteng digunakan untuk menggambarkan konsep ini, karena kepala banteng sebagai hewan sosial yang suka berkumpul menggambarkan semangat musyawarah dan gotong royong dalam masyarakat Indonesia.



Mendengarkan
masukan dari teman

Sila keempat juga menekankan pentingnya mengedepankan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi, serta mengajak masyarakat Indonesia untuk selalu menggunakan hikmat dan kebijaksanaan dalam melakukan musyawarah dan dalam memilih perwakilan yang akan memimpin. Dengan demikian, sila keempat mengajarkan nilai-nilai demokrasi, partisipasi masyarakat, dan penghormatan terhadap pendapat bersama dalam membangun negara yang adil dan beradab.



Kegiatan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)



10



5. Makna Sila Kelima Pancasila



Membagi tugas
piket secara adil

Pancasila kelima, "Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia," menggaris bawahi pentingnya menciptakan kondisi di mana setiap individu memiliki akses yang adil terhadap sumber daya dan kemakmuran. Melalui simbol padi dan kapas, sila ini menekankan bahwa negara memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pokok rakyat Indonesia akan pangan dan sandang, serta menyiratkan pentingnya mencapai kemakmuran dan kesejahteraan yang merata bagi seluruh masyarakat.

Dengan demikian, simbol padi dan kapas pada lambang negara Indonesia tidak hanya menggambarkan keberagaman budaya dan alam, tetapi juga mengandung pesan tentang pentingnya keadilan sosial, kemakmuran, dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.



Pemerintah melakukan kegiatan menjual sembako murah untuk memastikan bahan pangan tercukupi.



AYO BERLATIH

1. Apa itu panca dan sila?
2. Tuliskan dan jelaskan macam-macam agama yang ada di Indonesia!
3. Apakah makna dari sila pancasila?
4. Apakah makna dari simbol sila pancasila?
5. Tariklah garis sesuai dengan penerapan pada sila pancasila!

Menolong Sesama yang
Membutuhkan.



Sila Pertama

Tidak memaksakan pendapat orang
lain



Sila Kedua

Memberi sumbangan kepada warga
yang membutuhkan.



Sila Ketiga

Menjaga Persatuan di Tengah
Perbedaan.



Sila Keempat

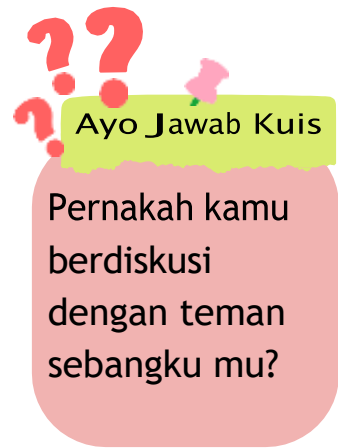
Menghargai dan menghormati
agama dan kepercayaan orang lain



Sila Kelima

C. Penerapan Sila-Sila Pancasila

Kelima sila tersebut mempunyai nilai-nilai yang harus ditanamkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mari kita bahas penerapan sila pancasila dalam berbagai lingkungan.



1. Penerapan Sila-Sila Pancasila di Lingkungan Rumah

1

Ketuhanan Yang Maha Esa

Contoh penerapan sila pertama di rumah yaitu: Memberikan ruang untuk kegiatan keagamaan di rumah, seperti menyediakan tempat ibadah, mempraktikkan nilai-nilai agama, dan mendukung anggota keluarga untuk menjalankan ibadah sesuai keyakinan masing-masing.

Tempat Ibadah di rumah →



2

Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Contoh penerapan sila kedua di rumah yaitu: Mendorong anggota keluarga untuk saling menghormati, menghargai, dan berempati satu sama lain. Mengajarkan nilai-nilai toleransi, keadilan, dan sikap beradab dalam berinteraksi dengan anggota keluarga dan orang lain di sekitar, Membela kebenaran dan keadilan.



Orang tua bersikap adil kepada anaknya



3

Persatuan Indonesia

Contoh penerapan sila ketiga di rumah yaitu: Menciptakan suasana harmonis di rumah tangga dengan mendorong kerjasama, kebersamaan, dan rasa persatuan di antara anggota keluarga. Mendengarkan dan menerapkan nasihat orang tua.

Mendengarkan nasihat orang tua →



4

Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Contoh penerapan sila keempat di rumah yaitu: Melibatkan anggota keluarga dalam pengambilan keputusan dan memberikan kesempatan bagi setiap anggota keluarga untuk menyampaikan pendapatnya. Menghormati perbedaan pendapat dan mencari solusi melalui musyawarah.



Musyawarah/diskusi
orang tua dan anak

5

Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Contoh penerapan sila kelima di rumah yaitu: Memastikan adanya kesetaraan, keadilan, dan kesempatan yang sama bagi setiap anggota keluarga dalam hal pendidikan, pekerjaan, Bekerja sama untuk melakukan pekerjaan di rumah serta hak dan kewajiban lainnya di lingkungan rumah tangga.

Bekerja sama untuk melakukan
pekerjaan di rumah →



2. Penerapan Sila-Sila Pancasila Di Lingkungan Sekolah

Ketuhanan Yang Maha Esa:

1

Contoh penerapan sila pertama di sekolah yaitu: Sekolah dapat memberikan ruang untuk kegiatan keagamaan, Menciptakan kerukunan antarumat beragama di sekolah dan mengajarkan nilai-nilai agama.



Kerukunan antarumat beragama di sekolah

Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

2

Contoh penerapan sila kedua di sekolah yaitu: Sekolah dapat mendorong siswa untuk saling menghormati, menghargai, dan berempati satu sama lain. Melalui pendidikan karakter, sekolah juga dapat mengajarkan nilai-nilai toleransi, keadilan, dan sikap beradab .

Mengucapkan salam kepada guru ketika masuk atau pulang sekolah



Persatuan Indonesia

3

Contoh penerapan sila kedua di sekolah yaitu: Sekolah dapat menciptakan suasana harmonis dengan mendorong kerjasama, kebersamaan, dan rasa persatuan di antara siswa dari berbagai latar belakang budaya, agama, dan suku.



bekerja sama untuk membersihkan halaman sekolah

4

Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Contoh penerapan sila keempat di sekolah yaitu: menerima pendapat teman, Memberi Kesempatan pada Orang Lain Mengungkapkan Pendapat dan Mendahulukan Kepentingan bersama

Memberikan kesempatan kepada teman untuk memberikan pendapatnya



5

Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Contoh penerapan sila kelima di sekolah yaitu: Pembagian piket setiap orang di dalam kelas secara adil, Pembagian petugas upacara yang dilakukan secara adil dan Semua siswa bergotong royong bersama untuk membersihkan dan merapikan kelas



Bergotong royong bersama untuk membersihkan dan merapikan kelas

3. Penerapan Sila-Sila Pancasila Di Lingkungan Masyarakat

1

Ketuhanan Yang Maha Esa

Contoh penerapan sila pertama di Masyarakat yaitu: menghormati dan menghargai keberagaman agama dan kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari dan bersedia membantu sesama warga masyarakat meskipun berbeda keyakinan.

Membantu sesama menyebrangi jalan walaupun berbeda keyakinan



2

Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Contoh penerapan sila kedua di Masyarakat yaitu: Menghargai keberadaan orang lain, bersikap ramah kepada orang lain, bersikap sopan dan santun sesama warga masyarakat, melakukan hubungan sosial dengan tujuan baik, dan membantu tetangga.



Membantu tetangga menanam bunga

3

Persatuan Indonesia

Contoh penerapan sila ketiga di Masyarakat yaitu: Masyarakat dapat memupuk rasa persatuan dan kesatuan dengan cara menjaga kerukunan antar etnis, suku, agama, dan budaya, serta semangat gotong-royong dan kebersamaan.

Kegiatan gotong royong



4

Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Contoh penerapan sila kedua di Masyarakat yaitu: Melibatkan anak dalam kegiatan musyawarah atau diskusi untuk membuat keputusan bersama dengan teman-teman sebaya di lingkungan sekitar dan mengajarkan anak tentang pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan demokrasi di lingkungan sekitar, seperti pemilihan ketua kelas atau kegiatan sosial lainnya.

Mendiskusikan tempat bermain.



5

Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Contoh penerapan sila kedua di Masyarakat yaitu: Mendorong anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang membantu masyarakat kurang mampu di lingkungan sekitar, seperti penggalangan dana atau kegiatan amal dan mengajarkan anak tentang pentingnya adil dalam memperlakukan orang lain, terutama yang membutuhkan bantuan.



Memberikan sumbangan



AYO BERLATIH

1. Pilihlah manakah yang sesuai dengan penerapan sila pancasila

a. bekerja sama untuk membersihkan halaman sekolah

Sila Kelima

Sila Keempat

Sila kedua

b. melakukan kegiatan musyawarah atau diskusi dengan orang tua dan anak

Sila keempat

Sila kelima

Sila ketiga

2. Bacalah cerita dibawah ini!

Suatu pagi, dalam perjalanan ke sekolah, Budi melihat seorang kakek yang terlihat bingung di pinggir jalan. kakek itu bernama kakek Anto. Kakek Anto ingin menyeberang jalan untuk pergi ke pasar, tetapi ia kesulitan karena banyaknya kendaraan yang melintas.

Apakah yang seharusnya dilakukan budi..... dan budi menerapkan sila ke.....

3. Bacalah cerita dibawah ini!

Dinda dan Arman memiliki latar belakang agama yang berbeda. Dinda beragama Islam, sedangkan Arman beragama Kristen. Meskipun berbeda, mereka selalu menghormati dan mendukung satu sama lain. Di rumah, Dinda punya tempat khusus untuk beribadah. Setiap pagi, ia dan keluarganya berdoa bersama. Arman pun sama. Di rumahnya, ia dan keluarganya berdoa bersama di ruang ibadah mereka.

Dari cerita diatas dinda dan arman menerapkan sila ke.....dan dilingkungan.....



4. Gambar di bawah ini, manakah yang termasuk penerapan sila pancasila.... dan termasuk pada sila apa.....



Tidak mendengarkan
nasihat orang tua



Mendengarkan
nasihat orang tua

5. Gambar di bawah ini termasuk ke dalam sila ke....

a.



Sila ke:

b.



Sila ke: